

**ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN
DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP
STRUKTUR MODAL**
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2015-2017)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

GIOVANNI OSVALD EKO PRASETYO
NIM. 12030112120034

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Giovanni Osvald Eko Prasetyo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120034
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA

Semarang, 26 Maret 2019

Dosen Pembimbing

(Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA)

NIP. 196101091988031001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Giovanni Osvald Eko Prasetyo
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112120034
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi
Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)**
Dosen Pembimbing : Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA

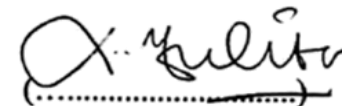
Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 22 Mei 2019

Tim Penguji

1. Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA

(.....)

2. Agung Juliarto, SE., M.Si., Akt., Ph.D

(.....)

3. Shiddiq Nur Rahardjo, SE., M.Si., Akt

(.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, Giovanni Osvald Eko Prasetyo menyatakan bahwa skripsi dengan judul: **“ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017) ”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah – olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 26 Maret 2019

Yang membuat pernyataan,

(Giovanni Osvald Eko Prasetyo)

NIM. 12030112120034

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Pedoman hidup:

*“Unang holsohon hamu agia aha, alai sandok pabotohon hamu ma tu debata pangidoan muna marhitehite tangiang dohot elehelek mardongan mauliate”
(Filipi 4 : 6)*

“Fino alla fine”

*Skripsi ini saya persembahkan untuk:
Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan kesehatan dan kekuatan
Bapak dan Ibu serta kedua adikku yang selalu memberi , semangat, doa, kasih
sayang dan cinta tulus kepadaku.
Keluarga serta teman-teman yang sudah memberikan semangat dan dukungan
selama proses pengerjaan skripsi ini.*

ABSTRACT

This study aims to analyze affect of coorporate governance and ownership structure toward capital structure of financial reports to the manufacturing companies with control variables firm size and asset tangibility. Capital structure is proxied by Debt to Asset Ratio (DAR) as a measure of financial performance based on the company's operations. The examined factors of this research are outside director, board size, audit committee size, managerial ownership and institutional ownership as the independent variables while firm size, asset tangibility and profitability as control variables.

The sample in this research were manufacturing companies listed in Indonesian Stock Exchange (IDX) in the period 2015-2017. The number of sample used were 43 companies listed were taken by purposive sampling. The method of analysis of this research used multiple liniear regression

The result of this research shows that institutional ownership has a positive significant effect toward capital structure, board size has a negative significant effect toward capital structure. Meanwhile variable outside director, audit comittee size and managerial ownership have no significant effect toward capital structure. This research also find that the control variables which are profitability have significant and negative effect to capital structure and for the firm size and asset tangibility have not significant effect

Keywords: capital structure, outside director, board size, audit committee size, managerial ownership, and institutional ownership, firm size, asset tangibility. profitability

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur dengan variabel kontrol ukuran perusahaan dan *asset tangibility*. Struktur modal diproksikan dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebagai pengukur kinerja perusahaan berdasarkan operasional perusahaan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional sebagai variabel independen sedangkan ukuran perusahaan, *asset tangibility* dan profitabilitas sebagai variabel kontrol.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) pada periode 2015-2017. Sampel penelitian ini terdiri dari 43 perusahaan yang diambil melalui pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi linier berganda

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran dewan direksi berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan komisaris independen, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel kontrol yaitu profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Variabel kontrol lainnya ukuran perusahaan dan *asset tangibility* tidak berpengaruh signifikan.

Kata Kunci: struktur modal, komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, *asset tangibility*, profitabilitas

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan berkat serta karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP STRUKTUR MODAL(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang

Penulis menyadari penulisan skripsi ini dapat terselesaikan karena bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Fuad, S.E.T, M.Si., Akt., Ph.D. selaku ketua jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro,
3. Bapak Dr. P. Basuki Hadiprajitno, MBA, MSAcc, Ak, CA selaku dosen wali dan dosen pembimbing atas motivasi,perhatian,bimbingan dan arahan selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini
4. seluruh dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang telah membimbing dan memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Segenap staf dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang membantu kelancaran mahasiswa dalam urusan administrasi akademik.
6. Kedua orangtuaku tercinta, Drs.Mardi Sejati Sagala dan Elfrida Simanjuntak yang tak hentinya memberikan nasihat,semangat,dorongan,doa dan perhatian serta kasih sayang selama ini.
7. Kedua adikku Faraday Dwi Bhaskoro dan Ostern Tri Priyambodo yang memberikan doa dan semangat kepada penulis selama ini.

8. Sahabat-sahabat terbaikku Monang, Christian, Willy, Sanjos, Grace, Yohana yang memberikan doa,harapan serta semangat baik saat suka dan duka.Sukses buat kalian.
9. Keluarga Persatuan Anak Rantau Dairi Semarang (PARADISE),terimakasih atas keceriaan dan keseruannya selama ini. PARADISE kekelengku
10. Teman-teman Akuntansi Undip 2012: Mangetar, Ruvitsan, pace Sabath, kaka domy, Rama, wisnu, hafiz, naufal, ganang, agung, bona, adri, osu, syahidan, triando, victor, mirza serta seluruh teman Akuntansi 2012 yang tidak bisa disebut satu-persatu. Terimakasih atas pengalaman,bantuan dan kebersamaan selama ini. Akuntansi Satu Keluarga!
11. Penghuni citra tegal Brayen,Ruben,Hendry,Hunter ,Romy, Hotasi, Jonathan, Frans,Samuel, Fernando,Junior dan teman lainnya. Terima kasih untuk setiap kekonyolan, semangat, nasihat dan doa kalian selama di Semarang.
12. Keluarga Besar Nirwanasari cluster bang David,bang Tohom, bang Yusfran, bang Bule,bang Raymond,Putra,Dian, Fanny, Angel,movic, adik asuhku Rico Fraldo
13. Teater Saksi HKBP Kertanegara Semarang. Bang Moses, bang Reinhard, Christy, Levina, Inggri, Radot, Dessy, Gohanna, Rama, Dona, lae Heru, lae Joan, dan teman teman lain yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terima kasih atas pelayanan dan pengalaman yang luar biasa.
14. Keluarga Naimarata Genia Giovanny, Bona Yeremia, Adventus, Novianty, Yadhi, Elsa ,Gohanna, bang Herry Pasaribu, bang Anju Harahap terimakasih untuk dukungan, doa serta nasihat kepada penulis selama di semarang
15. Teman-Teman PMK FEB UNDIP. Terima kasih untuk setiap kepanitiaan, dukungan, doa, motivasi dan kebersamaan selama berada di perkuliahan.
16. TIM 1 KKN UNDIP 2017 Desa Clering, Kecamatan Donorojo, Kabupaten Jepara. terimakasih untuk kebersamaan yang bisa kita jalani selama 42 hari selama mengabdikan di masyarakat.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang membantu kelancaran penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kelemahan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaan penulisan. Semoga skripsi ini dapat memberikan informasi bagi masyarakat manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan untuk pembangunan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua.

Semarang, 26 Maret 2019

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
1.3.1 Tujuan penelitian.....	12
1.3.2 Manfaat Penelitian	13
1.4 Sistematika Penulisan	13
BAB II TELAAH PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori.....	16
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	16
2.1.2 Tata Kelola Perusahaan (<i>Corporate Governance</i>)	20
2.1.2.1 Komisaris Independen.....	22
2.1.2.2 Ukuran Dewan Direksi.....	24

2.1.2.3	Komite Audit.....	26
2.1.3	Struktur Kepemilikan.....	27
2.1.3.1	Kepemilikan Manajerial.....	27
2.1.3.2	Kepemilikan Institusional	28
2.1.4	Struktur Modal	28
2.2	Penelitian Terdahulu	32
2.3	Kerangka Pemikiran.....	34
2.4	Perumusan Hipotesis.....	35
2.4.1	Komisaris Independen dengan Struktur Modal.....	35
2.4.2	Ukuran Dewan Direksi dengan Struktur Modal.....	37
2.4.3	Ukuran Komite Audit dengan Struktur Modal.....	37
2.4.4	Kepemilikan Manajerial dengan Struktur Modal.....	38
2.4.5	Kepemilikan Institusional dengan Struktur Modal	39
BAB III METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Variabel Operasional	41
3.1.1	Variabel Dependen.....	41
3.1.2	Variabel independen.....	41
3.1.2.1	Komisaris Independen (KI).....	42
3.1.2.2	Ukuran Dewan direksi (UD)	42
3.1.2.3	Ukuran Komite Audit (KA)	42
3.1.2.4	Kepemilikan Manajerial (KM).....	43
3.1.2.5	Kepemilikan Institusional (KINT)	43
3.1.3	Variabel Kontrol.....	44
3.1.3.1	Ukuran Perusahaan (SIZE)	44
3.1.3.2	<i>Asset Tangibility</i> (AT).....	45
3.1.3.3	Profitabilitas (PROF)	45

3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	46
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	46
3.5	Metode Analisis Data.....	47
3.5.1	Analisis Statistik Deskriptif	47
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	47
3.5.2.1	Uji Normalitas.....	48
3.5.2.2	Uji Multikolinearitas	48
3.5.2.3	Uji heterokedastisitas	49
3.5.2.4	Uji Autokorelasi	49
3.5.3	Analisis Linier Berganda.....	50
3.5.4	Pengujian Hipotesis.....	50
3.5.4.1	Uji (R^2) atau koefisien determinasi.....	50
3.5.4.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	51
3.5.4.3	Uji Statistik T	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Data Sampel Penelitian	53
4.2	Analisis Deskriptif	54
4.3	Analisis Data	56
4.3.1	Pengujian Normalitas Data	56
4.3.2	Pengujian Asumsi Klasik.....	59
4.3.2.1	Uji Multikolinearitas	59
4.3.2.2	Uji Autokorelasi.....	60
4.3.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	62
4.3.3	Regresi Linier Berganda	64
4.3.4	Uji Model	66

4.3.4.1	Koefisien Determinasi.....	66
4.3.4.2	Uji Statistik F	67
4.3.5	Uji Hipotesis (Uji t).....	68
4.4	Pembahasan	71
4.4.1	Pengaruh Komisaris Independen dengan Struktur Modal.....	71
4.4.2	Pengaruh Ukuran Dewan Direksi dengan Struktur Modal.....	73
4.4.3	Pengaruh Ukuran Komite Audit dengan Struktur Modal.....	74
4.4.4	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dengan Struktur Modal.....	75
4.4.5	Pengaruh Kepemilikan Institusional dengan Struktur Modal ..	76
BAB V PENUTUP.....		78
5.1	Kesimpulan	78
5.2	Saran	80
5.3	Keterbatasan Penelitian.....	81
5.4	Agenda Penelitian Mendatang	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN		87

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	32
Tabel 4.1 Pengambilan Sampel Penelitian.....	53
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif Variabel	54
Tabel 4.3 Hasil Uji Kolmogrov-Smirnov Test.....	58
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin-Watson	61
Tabel 4.6 Hasil Uji Heterokedastitsitas Dengan Glejser.....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Koefisien Determinasi	66
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F.....	67
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Hipotesis	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	35
Gambar 4.1 Gambar Grafik Histogram.....	57
Gambar 4.2 Gambar Grafik Normal Probability Plot	57
Gambar 4.3 Grafik Scatterplot	62

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Daftar Perusahaan Sampel Penelitian	86
LAMPIRAN B Data Penelitian Input SPSS	90
LAMPIRAN C Hasil Output SPSS.....	93
C.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	93
C.2 Hasil Regresi	94

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan dalam dunia usaha ditandai dengan semakin tingginya pengaruh globalisasi. Peningkatan persaingan menuntut perusahaan agar dapat melakukan penyesuaian dengan keadaan yang sedang terjadi serta mampu mengelola fungsi penting perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan perusahaannya dapat berjalan dengan baik dalam jangka waktu kedepan baik secara finansial dan non finansial. Perusahaan akan melakukan berbagai strategi untuk menunjukkan eksistensi mereka dalam dunia usaha yang dijalankan. Pemilihan keputusan yang benar diperlukan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Keputusan struktur modal yang efisien dan efektif menjadi sangat penting karena setiap perusahaan memiliki prinsip untuk memaksimalkan nilai dan mengurangi biaya modal. Untuk mendapatkan modal, setiap perusahaan harus mengeluarkan biaya riil selanjutnya disebut sebagai biaya modal yang nantinya akan digunakan berkaitan dengan pengambilan keputusan investasi jangka panjang maupun biaya operasional perusahaan.

Menurut (Van Horne dan Wachowicz, 2013) bahwa Struktur modal merupakan perpaduan pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Dengan demikian pendanaan utang dan ekuitas merupakan pembentuk utama dari struktur modal. Dalam penggunaannya, modal baiknya digunakan secara efektif dan efisien, sehingga perusahaan mampu mengambil keputusan yang tepat untuk mencari

sumber modal. Kestabilan keuangan perusahaan dapat dikatakan baik bisa juga ditentukan dari struktur modal. Penetapan struktur modal pada perusahaan dapat digunakan sebagai tolak ukur stabilitas keuangan didalam perusahaan. Kesalahan dalam pengambilan keputusan menimbulkan dampak besar terhadap kondisi perusahaan khususnya finansial.

Mengeluarkan saham dan melakukan pinjaman merupakan dua langkah yang dilakukan saat pemilihan modal perusahaan. Kedua aktivitas ini mempunyai beberapa kelemahan. Biaya modal perusahaan akan semakin besar, bila perusahaan memutuskan untuk menerbitkan saham, namun biaya bunga dari pinjaman tidak dibebankan pada perusahaan. Tingginya biaya modal dikarenakan perusahaan diharuskan membayar dividen atas penerbitan saham. Namun jika perusahaan memutuskan untuk melakukan pinjaman, beban modal akan lebih kecil, namun memiliki risiko beban serta pembayaran atas bunga yang makin meningkat. Dengan demikian biaya tetap yang ditanggung akan berbanding lurus dengan penggunaan modal yang berasal dari pinjaman. Ketika perusahaan tidak mampu melakukan pembayaran terhadap bunga dan angsuran atas kewajibannya maka risiko finansial akan meningkat

Di dalam perusahaan dapat dibedakan atas dua bagian yaitu pemilik perusahaan dan pihak yang menjalankan perusahaan. Pihak yang menjalankan perusahaan ini adalah manajer yang ditunjuk langsung oleh pemilik perusahaan. Perusahaan akan dijalankan oleh Manajer serta melaksanakan keputusan-keputusan strategis sesuai dengan keadaan pasar. Sebagai pihak yang menjalankan dan memastikan operasional perusahaan, manajer harus membuat keputusan

penting salah satunya masalah finansial perusahaan. salah satu keputusan keuangan tersebut adalah pemilihan struktur modal perusahaan. Pemilihan struktur modal bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan, serta mengoptimalkan keuntungan investor dan meminimalisir beban modal. Tingginya pengaruh investor dalam operasional perusahaan ini diharapkan dengan pemilihan struktur modal konflik antara pihak manajemen dan investor dapat dikurangi.

Manajemen maupun pemegang saham mempunyai tujuan yang berbeda terhadap perusahaan yang dikelola. Pihak manajemen dalam perusahaan merupakan pihak yang secara langsung menjalankan perusahaan, manajemen lebih mengetahui bagaimana kondisi internal perusahaan. Hal tersebut membuat pihak manajemen berusaha agar kinerja setiap divisi yang dibawahinya dapat berjalan dengan efektif, tujuan utama manajer adalah mendapatkan apresiasi dari pihak pemegang perusahaan. Apabila kinerja manajer semakin baik maka penghargaan yang didapatkan juga akan semakin tinggi. Menurut (Williandri, 2011) manajer berupaya untuk mencapai kemamuran pribadinya baik fasilitas,keselamatan atas pekerjaan ,gaya hidup dan keuntungan lainnya karena akan ditanggung pada perusahaan. Namun disisi pemegang saham yang tidak secara langsung mengetahui bagaimana kegiatan perusahaan menginginkan manajer sebagai pihak yang ditunjuk mampu memaksimalkan keuntungan kepada pemegang saham.

Jensen dan Meckling (1976) konflik keagenan terjadi karena adanya pemisahan fungsi kepemilikan dan fungsi pengelolaan perusahaan yang sering menimbulkan konflik. Keputusan manajer dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan modal perusahaan merupakan salah satu penyebab konflik.

Pentingnya tata kelola perusahaan untuk membatasi konflik kepentingan antara shareholder dan manajer memang bukan menjadi fenomena baru dalam perusahaan. salah satu penyebab masalah tersebut adalah ketika manajer melaksanakan keputusan yang berkaitan dengan permodalan perusahaan. Konflik akan terjadi saat manajer mengambil keputusan namun tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan oleh investor. Akan tetapi masalah keagenan ini dapat diatasi dengan tata kelola perusahaan yang diharapkan sebagai pengendali kinerja manajer. Menurut Shleifer dan Vishny (1997) tata kelola perusahaan sebagai cara atau mekanisme untuk meyakinkan para pemilik modal dalam memaksimalkan keuntungan yang sesuai dengan investasi yang ditanamkan di perusahaan.

Dalam keberlangsungan aktivitas perusahaan praktik *corporate governance* sangat penting diterapkan di setiap perusahaan. dengan pengelolaan perusahaan ini diharapkan mampu menarik minat investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut. Menurut Sheikh and Wang (2012) Tingginya kualitas *corporate governance* diharapkan mampu meningkatkan kinerja perusahaan bukan hanya dengan meningkatkan dan mempertahankan budaya perusahaan yang memotivasi manajemen, tetapi juga mengurangi biaya modal.

Rendahnya kualitas tata kelola perusahaan sudah pernah dirasakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di negara maju. Contoh kasus terkenal yang pernah terjadi pada perusahaan *Worldcom, Enron, London & Commonwealth Tyco*, dan lainnya. dilatarbelakangi oleh lemahnya pelaksanaan tata kelola perusahaan, Hal ini membuktikan bahwa kurangnya proteksi terhadap pemegang saham serta tidak adanya transparansi dalam pelaporan keuangan, sehingga dapat

terjadi asimetri informasi antara prinsipal dan agen yang menggambarkan adanya pihak yang dapat menggelapkan dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham tersebut (Lestari, 2013). Salah satu skandal yang pernah terjadi dalam sejarah keuangan dunia, Lehman brother dan Goldman sach serta kasus keuangan lainnya.hal ini menunjukkan masih lemahnya penerapan tata kelola perusahaan.

Menurut hasil pengamatan yang diteliti oleh Bozz-Allen di tahun 1998 di Asia Timur bahwa penerapan tata kelola di Indonesia sendiri masih jauh dari harapan. Pengamatan yang dilakukan menunjukkan bahawa di negara Asia Tenggara penerapan tata kelola perusahaan masih tergolong rendah seperti Singapura dengan nilai indeks (8,93), Malaysia (7,72), Thailand (4,89) sementara indonesia memiliki indeks tata kelola perusahaan terendah dengan skor 2,88 (Bangun dan Jeffry, 2008). Rendahnya pengelolaan perusahaan ini berbanding lurus dengan banyaknya kasus manipulasi atas laporan keuangn,di Indonesia terdapat beberapa kasus seperti kasus yang dilakukan PT Kimia Farma dan PT.Lippo Tbk dimana dalam kasus ini terdapat indikasi pengabaian kepentingan investasi. Kasus-kasus tersebut memperlihatkan bagaimana masih lemahnya implementasi terhadap pengelolaan perusahaan di Indonesia.

Dalam suatu perusahaan, struktur modal dan tata kelola perusahaan menjadi dua bagian penting dalam penentuan stabilitas ekonomi perusahaan. Dengan adanya prnsip akuntabilitas dan transparansi diharapkan dapat mengurangi konflik keagenan bila tata keIola perusahaan diterapkan dengan baik. Saat *cooporate goverance* diterapkan dengan benar diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan yang baik pula. Seterusnya akan menurunkan

risiko kegagalan terhadap perusahaan itu sendiri. Disaat pengelolaan perusahaan sudah dilakukan dengan efektif, biaya atas modal mampu ditekan untuk memperoleh sumber modal yang diperlukan dalam pemenuhan kebutuhan operasional perusahaan.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan seperti ukuran komisaris independen, ukuran dewan direksi dan ukuran komite audit dan struktur kepemilikan yang menggunakan kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal. Selain itu terdapat tiga variabel kontrol yang digunakan yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas dan *asset tangibility*. Dengan kelima variabel yang digunakan pada penelitian ini serta ditambahkan dengan tiga variabel kontrol memungkinkan punya pengaruh atas pelaksanaan tata kelola perusahaan dan juga dapat mengendalikan perusahaan sehingga dapat mengurangi masalah keagenan.

Komisaris independen adalah pihak bukan anggota maupun karyawan yang memiliki tautan secara langsung dengan perusahaan. Komisaris independen tidak memiliki kaitan dengan pihak manajemen maupun investor. Komisaris independen dalam fungsinya sebagai pihak yang memonitor dapat membantu perusahaan melakukan pengawasan untuk kepentingan perusahaan. fungsi pengawasan oleh komisaris independen diharapkan mampu mereduksi serta memberikan solusi atas masalah keagenan yang terjadi di perusahaan. Selain sebagai pihak independen yang bertugas memberikan pengawasan, komisaris independen juga ambil bagian dalam bentuk saran atas kebijakan-kebijakan yang paling efektif yang dapat digunakan perusahaan untuk setiap keputusan

penggunaan modal yang diterapkan oleh korporasi. Evaluasi serta saran yang diberikan komisaris independen dapat digunakan oleh perusahaan sebagai bahan pertimbangan karena independensi serta keobjektivitasannya.

Sebagai salah satu parameter dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang memiliki fungsi serta tanggung jawab untuk menjalankan manajemen perusahaan, dewan direksi merupakan bagian dalam perusahaan yang diangkat oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk mewakili keperluan pemegang saham. Dewan direksi yang efektif akan menciptakan kesuksesan bagi perusahaan. Dewan direksi memiliki tugas dalam penentuan strategi yang akan dilaksanakan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Adams dan Mehran (2003) menyatakan bahwa besar kecilnya ukuran dewan direksi mampu memengaruhi pengawasan tindakan manajemen secara efektif. Keberadaan dewan direksi ini dipercaya mampu mengambil keputusan pemilihan sumber modal yang optimal sehingga mampu menaikkan nilai perusahaan dan *return* yang diharapkan para investor.

Komite audit merupakan auditor internal yang dibentuk oleh dewan komisaris, bertugas untuk melakukan penelaahan atas informasi keuangan, ketaatan atas peraturan perundang-undangan, pengawasan atas pelaksanaan pemeriksaan yang dilakukan auditor internal, memberikan rekomendasi kepada dewan komisaris mengenai penunjukan akuntan dan penilaian atas setiap perencanaan dan pelaksanaan pengendalian internal perusahaan. Kualitas komite audit dapat dilihat dari kualitas laporan keuangan yang dihasilkan serta dalam fungsinya sebagai pihak yang bertugas untuk melakukan pengawasan,

diharapkan struktur modal perusahaan dapat ditingkatkan. Menurut Bulan (2014) fungsi pengawasann menyebabkan perusahaan akan berupaya untuk memilih sumber pendanaan yang paling murah biaya modalnya serta aman.

Menurut Imanta dan Satwiko (2013) Kepemilikan manajerial adalah besarnya kepemilikan saham oleh pihak manajemen dan dengan kata lain manajer juga sebagai pemegang saham yang aktif dalam pengambilan keputusan perusahaan. Boediono (2005) berpendapat kepemilikan manajerial merupakan saham perusahaan yang dimiliki oleh pengelola perusahaan atau manajemen dari seluruh modal saham perusahaan. Kepemilikan manajerial membantu peningkatan keefektifan kinerja manajemen sekaligus meminimalisir kecurangan dengan kedudukan sejajar antara manajer yang memiliki saham dan pemegang saham lainnya. Dalam keputusan pendanaan, kepemilikan manajerial memiliki andil dalam memengaruhi manajer di setiap keputusan yang diambil. Selanjutnya penyalarsan kepentingan ini diharap dapat mengurangi masalah keagenan yang terjadi.

Menurut Shien, *et.al.* (dalam sabrina, 2010) Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya. Kepemilikan institusional punya arti penting terhdap pengendalian manajemen saat melakukan pengawasan perusahaan. Tinggi atau rendahnya kepemilikan institusional berbanding lurus dengan kekuatan kontrol eksternal terhadap perusahaan. Sehingga dalam pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan dalam pendanaan perusahaan manajer dapat diarahkan.

Menurut penelitian yang dilakukan Sheikh dan Wang (2012) mengenai tata kelola perusahaan serta struktur modal telah dilaksanakan di banyak negara. Namun penelitian mengenai hal diatas masih sangat sedikit dilakukan di negara berkembang, mayoritas masih dilakukan dinegara maju. Dalam pelaksanaan mengenai tata kelola perusahaan dan struktur modal, masih ditemukan hasil yang tidak konsisten. Penelitian yang dilakukan dalam konteks perusahaan di Pakistan mendapati bahwa ukuran dewan berhubungan negatif terhadap struktur modal sementara hasil yang didapatkan adanya hubungan positif antara dewan direksi dengan struktur modal pada penelitian yang dilakukan oleh Abor (2007), Kajiananthan (2012), Reminov (2015), sementara Nugroho (2013) menemukan bahwa dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ismiyati dan Hanafi (2004) mengenai pengaruh kepemilikan maajerial dengan struktur modal hasilnya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemilikan manajerial terhadap struktur modal, lain halnya dengan Nugroho (2013) kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Dari hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa masih terdapat perbedaan hasil di beberapa penelitian. *Research gap* tersebut salah satunya dikarenakan adanya perbedaan karakteristik setiap negara tempat diadakannya penelitian . Perbedaan hasil ini kemungkinan disebabkan adanya perbedaan metode penelitian, cara yang digunakan dalam pengukuran sampel, maupun yang lainnya

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh struktur tata kelola perusahaan dan struktur kepemilikan yang dilakasnakan pada perusahaan terhadap

struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia. Perusahaan manufaktur dipilih sebagai objek penelitian karena pertama, perusahaan manufaktur merupakan perusahaan paling banyak terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Kedua, perusahaan manufaktur memiliki regulasi yang lebih sederhana dibandingkan perusahaan sektor lainnya serta sensitif terhadap perubahan metode akuntansi dan terakhir adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk memberitahu informasi yang jelas terhadap publik, serta telah mendaftarkan laporan keuangannya kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan mempublikasikannya. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penelitian sebelumnya secara teoritis dengan menempatkan hubungan ini pada perusahaan manufaktur yang merupakan hasil replikasi penelitian yang sebelumnya telah dilakukan ditahun 2012 oleh sheikh dan wang mengenai efek tata kelola perusahaan terhadap struktur modal. Namun dalam penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya yaitu lokasi penelitian, variabel independen, variabel kontrol dan jangka waktu penelitian serta dihilangkannya beberapa variabel seperti remunerasi, konsentrasi kepemilikan dan dualitas CEO. Hasil yang tidak signifikan terhadap struktur modal serta masih sedikitnya penggunaan variabel remunerasi pada penelitian terdahulu yang dilakukan di Indonesia. Dihilangkannya konsentrasi kepemilikan karena dianggap memiliki hubungan multikolinieritas dengan variabel independen lain. Saat ini negara Indonesia masih menggunakan sistem *two tier*, yaitu pemisahan fungsi eksekutif (direksi) dan fungsi pengawasan (komisaris) alasan tersebut membuat variabel Dualitas CEO tidak dapat digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan penjelasan yang telah dijabarkan sebelumnya, penelitian ini berjudul **“Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan dan Struktur Kepemilikan terhadap Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017)”**

1.2 Rumusan Masalah

Perkembangan serta persaingan yang terjadi sangat cepat memaksa perusahaan untuk memenuhi kebutuhan atas modal yang diperlukan yang kemudian digunakan untuk menjalankan aktivitas perusahaan. Meningkatkan nilai perusahaan dan meminimumkan biaya modal membutuhkan optimalisasi atas struktur modal. Untuk merealisasikan tujuan tersebut, pengambilan keputusan dalam pemilihan struktur modal yang efektif, pemilik perusahaan menunjuk manajer. Namun, prinsipal dalam hal ini pemegang saham dan manajer sebagai agen memiliki perbedaan kepentingan. Manajer diharapkan mampu memaksimalkan kemakmuran pemilik saham. Adanya perbedaan kepentingan antara dua pihak ini kemudian disebut sebagai masalah keagenan. Dalam hal ini *corporate governance* digunakan untuk mengatasi masalah keagenan. *Corporate governance* diharapkan mampu mengatasi permasalahan struktur modal dengan baik sehingga mampu menciptakan kemakmuran pemegang saham serta dapat mengawasi kinerja manajer.

Berdasarkan rumusan masalah diatas serta sejalan dengan penjelasan pada latar belakang, maka diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ukuran komisaris independen berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan?
2. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap struktur modal?
3. Apakah ukuran komite audit berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan?
4. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan?
5. Apakah kepemilikan institusional berpengaruh terhadap struktur modal perusahaan?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sub-bab berikut menjabarkan tujuan serta kegunaan dilakukannya penelitian ini. Tujuan penelitian akan dibahas di sub 1.3.1 sedangkan kegunaan dari penelitian akan dibahas pada sub 1.3.2 berikut ini adalah penjabaran dari masing sub.

1.3.1 Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang cukup untuk menjelaskan bagaimana faktor-faktor seperti komisaris independen, ukuran dewan direksi, ukuran komite audit, kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional dapat mempengaruhi struktur modal perusahaan dan seberapa signifikan faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terhadap semua pihak.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya dalam lingkup akuntansi dimasa mendatang, khususnya mengenai struktur modal perusahaan dan pengetahuan bagaimana dalam mengelola modal perusahaan secara optimal. Disamping itu juga dapat menjadi acuan literatur untuk mahasiswa yang akan melakukan penelitian dimasa mendatang.

2. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman terhadap praktisi mengenai pentingnya mekanisme tata kelola perusahaan bagi perusahaan dalam penentuan struktur modal dan membantu untuk pengambilan keputusan investasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang baik dan benar sangat dibutuhkan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah sehingga memudahkan pembaca dapat memahami sebuah karya ilmiah. Sistematika penulisan pada penelitian ini terdiri dari :

BAB I: PENDAHULUAN

Pada Bab pendahuluan akan dijabarkan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian serta sistematika penulisan

BAB II: TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab tinjauan pustaka dijabarkan mengenai berbagai teori yang menjadi landasan, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta pengembangan dari hipotesis yang ada dalam penelitian

BAB III: METODE PENELITIAN

Di dalam bab metode penelitian akan dijelaskan mengenai variabel yang digunakan, definisi operasional, penentuan populasi dan sampel, jenis yang disertai sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis yang dipakai untuk menganalisis data untuk menguji kebenaran dari hipotesis yang telah disertakan dalam penelitian

BAB IV: HASIL DAN ANALISIS

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi dari objek penelitian, serta hasil dari analisis data dengan menggunakan pengujian statistik. Hasil berupa penolakan atau penerimaan atas hasil hipotesis yang diajukan juga dipaparkan dalam bab ini.

BAB V: PENUTUP

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian, keterbatasan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan, serta agenda untuk penelitian selanjutnya.